



**BUPATI MALINAU**

**SURAT HIMBAUAN  
NOMOR : 440/42/HUKUM/2020**

**TENTANG**

**KEWASPADAAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN  
PNEUMONIA DARI NEGARA REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

Saat ini sedang terjadi kasus Pneumonia yang diakibatkan oleh virus baru yang menyerang saluran pernafasan yaitu *Novel Coronavirus* atau *2019\_nCoV*, yang sudah mewabah di Wuhan, Cina dimulai pada Desember 2019. Kasus kasus Pneumonia Berat akibat *Novel Coronavirus* atau *2019\_nCoV*, sudah meningkat sangat cepat terutama pada usia lanjut dan Balita (secara umum semua golongan umur).

Pada tanggal 30 Januari 2020 Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan bahwa 2019-nCov sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International concern (PHEIC)*

Merespon dan menyikapi hal tersebut, kami menghimbau kepada masyarakat Kabupaten Malinau agar :


1. Masyarakat tidak bersikap panik dan resah.
2. Masyarakat tetap waspada terutama bila mengalami gejala demam, batuk, disertai kesulitan bernafas, segera mencari pertolongan ke rumah sakit / fasilitas kesehatan terdekat.
3. Masyarakat harus melakukan dan meningkatkan gaya hidup sehat, yaitu:
  - a. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata, setelah selesai memegang instalasi publik. Caranya dengan mencuci tangan pakai sabun dan bilas dengan air mengalir setidaknya selama 20 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai, jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan sanitizer alcohol 70-80%;
  - b. Hindari mengusap mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan;

- c. Menutup hidung dan mulut ketika bersin dan batuk;
  - d. Gunakan masker dan segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika memiliki gejala saluran nafas;
  - e. Istirahat bila sedang sakit;
  - f. Menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi buah dan sayur minimal 3 kali sehari makam makanan bergizi.
4. Masyarakat juga diharapkan :
- a. Menghindari kontak dengan orang yang sakit infeksi saluran nafas;
  - b. Sering cuci tangan, terutama jika kontak dengan pasien dan lingkungannya;
  - c. Hindari menyentuh hewan atau unggas atau hewan liar;
  - d. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan;
  - e. Jangan mengkonsumsi daging yang tidak masak;
  - f. Hindari perjalanan/berpergian ketika sedang batuk dan pilek
  - g. Sedapat mungkin menghindari atau menunda bepergian ke wilayah outbreak pneumonia;
  - h. Jika ada anggota keluarga yang bepergian dan telah kembali atau baru datang dari daerah terjadi kasus Pneumonia akibat 2019-nCoV agar segera memeriksakan diri setiba dari perjalanan ke fasiltas pelayanan kesehatan terdekat.

Demikian surat himbauan kewaspadaan dalam pencegahan kasus Pneumonia ini disampaikan untuk dilaksanakan secara benar dan patuh sebagaimana mestinya.

Malinau, 6 Februari 2020

BUPATI MALINAU,



Dr. YANSEN TP, M.Si

